

**IMPLEMENTASI STRATEGI *GUIDED TEACHING*  
PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
KELAS V MI AL ISLAM BOGANGIN KECAMATAN SUMPIUH  
KABUPATEN BANYUMAS TAHUN PELAJARAN 2017/2018**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**IAIN PURWOKERTO**

**Oleh:  
NADIFATUL KHUSNA  
NIM 1423305070**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PURWOKERTO  
2018**

**IMPLEMENTASI STRATEGI *GUIDED TEACHING* PADA MATA  
PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KELAS V MI AL-ISLAM  
BOGANGIN KECAMATAN SUMPIUH KABUPATEN BANYUMAS  
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

NADIFATUL KHUSNA  
NIM. 1423305070

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Jurusan Pendidikan Madrasah  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

**ABSTRAK**

Strategi *guided teaching* merupakan rangkaian penyampaian materi pembelajaran yang diawali dengan suatu pertanyaan yang dijadikan dasar untuk menyampaikan materi selanjutnya. Penerapan strategi ini diharapkan mampu menciptakan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana implementasi strategi *guided teaching* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V MI Al Islam Bogangin Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2017/2018.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan jenis penelitian kualitatif. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Guru Kelas V B, dan siswa kelas V B. Objek dari penelitian ini adalah implementasi strategi *guided teaching* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V MI Al Islam Bogangin Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2017/2018. Kemudian dianalisis dengan menggunakan pola Miles dan Huberman yaitu: reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*).

Hasil penelitian ini, implementasi strategi *guided teaching* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dalam proses pembelajarannya dilakukan dengan tiga tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Dalam implementasi strategi *guided teaching* yang dilakukan pada pelaksanaan dimulai dari pembentukan kelompok, memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa, perwakilan kelompok menuliskan jawaban di papan tulis, guru menjelaskan materi, guru mengajak siswa membandingkan jawaban yang ada di papan tulis dengan materi yang telah dijelaskan, guru memberikan penguatan dan kesimpulan.

Kata Kunci: **Strategi *Guided Teaching*, Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MI**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>MOTTO</b> .....	vi
<b>KATA PERSEMBAHAN</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional .....	6
C. Rumusan Masalah .....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
E. Kajian Pustaka .....	11
F. Sistematika Pembahasan .....	13
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Strategi <i>Guided Teaching</i> .....	15
1. Pengertian Strategi <i>Guided Teaching</i> .....	15

2. Langkah-langkah Penerapan Strategi <i>Guided Teaching</i> .....	16
3. Kelebihan dan Kekurangan Strategi <i>Guided Teaching</i> .....	17
B. Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MI .....	18
1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial.....	18
2. Karakteristik Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MI .....	23
3. Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial .....	26
4. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MI.....	29
5. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V .....	30
C. Siswa Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah.....	31
1. Pengertian Siswa Madrasah Ibtidaiyah/Sekolah Dasar.....	31
2. Tujuan Pengembangan Siswa Madrasah Ibtidaiyah/Sekolah Dasar .....	32
3. Karakteristik Siswa Madrasah Ibtidaiyah/Sekolah Dasar .....	33
D. Pelaksanaan Strategi <i>Guided Teaching</i> Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V MI.....	35

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	43
B. Lokasi Penelitian.....	44
C. Objek Penelitian.....	45
D. Subjek Penelitian .....	45
E. Teknik Pengumpulan Data.....	46

F. Teknik Analisis Data .....	48
<b>BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN</b>	
A. Gambaran Umum Penelitian.....	52
1. Profil Madrasah.....	52
2. Letak Geografis.....	53
3. Sejarah Berdirinya MI Al Islam Bogangin .....	53
4. Visi, Misi dan Tujuan .....	55
5. Keadaan Guru dan Siswa MI Al Islam Bogangin.....	56
6. Keadaan Sarana dan Prasarana .....	58
B. Penyajian Data .....	59
1. Observasi implementasi strategi <i>guided teaching</i> dalam materi jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia .....	60
2. Observasi implementasi strategi <i>guided teaching</i> dalam materi menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan.....	73
C. Analisis Data.....	86
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	95
B. Saran-saran.....	96
C. Kata Penutup.....	97
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh suatu masyarakat untuk memelihara kelangsungan hidup kebudayaan dan peradaban masyarakat. Sekolah merupakan tempat yang strategis untuk melaksanakan rekayasa paedagogis guna mewujudkan kelangsungan hidup kebudayaan dan peradaban masyarakat. Sejauh ini sekolah belum banyak memberikan harapan masyarakat yang menggembirakan. Realita yang ada di Indonesia menunjukkan belum mantapnya sistem politik, belum mapannya sistem ekonomi, rendahnya produktivitas nasional, belum adanya suatu pola budaya nasional yang handal dan rentannya solidaritas serta ketahanan sosial. Munculnya berbagai kasus dan polemik nasional seperti korupsi, kemiskinan, krisis kepercayaan dan lain-lain terjadi tidak lain karena pendidikan yang diselenggarakan belum bermakna sebagai proses transformasi budaya menuju mantapnya kehidupan bangsa Indonesia.<sup>1</sup>

Pada masa mendatang, kita akan menghadapi beberapa tantangan dan perubahan yang menuntut perubahan paradigma pendidikan tradisional yang selama ini diterapkan oleh guru di Indonesia. Seiring berjalannya waktu, semakin disadari perlunya membentuk anak-anak yang terampil memecahkan masalah, bijak dalam membuat keputusan, berpikir kreatif, dapat mengkomunikasikan

---

<sup>1</sup> Karwono dan Heni Mularsih, *Belajar dan Pembelajaran*, (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2017), hlm.2

gagasannya secara efektif, dan mampu bekerja secara efisien baik secara individu maupun kelompok. Siswa pada saat ini harus terbiasa mencari informasi sendiri, mampu mengidentifikasi dan merumuskan masalah, mampu bekerja efektif dalam kelompok dan membangun jaringan, serta memiliki kreativitas yang tinggi.<sup>2</sup> Banyak orang semakin menyadari bahwa sekedar mengetahui pengetahuan (*knowing of knowledge*) terbukti tidak cukup untuk dapat berhasil menghadapi hidup dan kehidupan yang semakin kompleks dan berubah dengan cepat. Maka diperlukan suatu pembelajaran yang mampu membuat pembelajaran lebih relevan, menyenangkan, serta menyajikan pengalaman belajar yang membangkitkan motivasi untuk belajar.<sup>3</sup>

Dunia pendidikan tidak lepas dari suatu proses pembelajaran. Hakikat pembelajaran secara umum disebutkan oleh Gagne dan Briggs adalah serangkaian kegiatan yang dirancang yang memungkinkan terjadinya proses belajar.<sup>4</sup> Pembelajaran mengandung makna setiap kegiatan yang dirancang untuk membantu individu mempelajari sesuatu kecakapan tertentu. Karena itulah dalam pembelajaran, pemahaman karakteristik internal individu yang belajar menjadi penting. Proses pembelajaran merupakan aspek yang terintegrasi dari proses pendidikan.

Peristiwa pembelajaran terjadi apabila subjek peserta didik secara aktif berinteraksi dengan sumber belajar yang diatur oleh guru. Dalam interaksi

---

<sup>2</sup> Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajaran Saintifik Untuk Implementasi Kurikulum 2013*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 9

<sup>3</sup> Warsono dan Hariyanto, *Pembelajaran Aktif Teori dan Asesmen*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2017), hlm. 2

<sup>4</sup> Karwono dan Heni Mularsih, *Belajar dan Pembelajaran*, (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2017), hlm. 20

pembelajaran tersebut, setiap peserta didik diperlakukan sebagai manusia yang bermartabat, yang minat dan potensinya perlu diwujudkan secara optimal. Peran guru, apalagi untuk siswa pada usia pendidikan dasar tidak mungkin dapat digantikan oleh perangkat lain, seperti televisi, radio, komputer, dan lain sebagainya. Sebab, siswa adalah organisme yang sedang berkembang yang memerlukan bimbingan dan bantuan orang dewasa.

Guru, siswa, dan bahan ajar merupakan unsur yang dominan dalam proses pembelajaran. Ketiganya saling berkaitan, mempengaruhi serta menunjang menunjang antara satu dengan yang lainnya. Jika salah satunya tidak ada, maka unsur yang lain tidak dapat berhubungan secara wajar dan proses pembelajaran tidak akan berlangsung dengan baik.<sup>5</sup> Gagne mendefinisikan pembelajaran sebagai perangkat peristiwa eksternal yang dirancang untuk mendukung terjadinya beberapa proses belajar yang sifatnya internal.<sup>6</sup> Dalam pembelajaran di kelas rancangan yang digunakan untuk keperluan pembelajaran agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut: (1) ciri-ciri peserta didik, (2) perbedaan perorangan, (3) kesiapan, (4) motivasi si belajar, (5) proses kognitif dalam pembelajaran, (6) alih belajar, (7) belajar ketrampilan, (8) konteks sosial dalam belajar.

Dalam proses pembelajaran, guru tidak hanya berperan sebagai model atau teladan bagi siswa yang diajarnya, tetapi juga sebagai pengelola pembelajaran (*manager of learning*). Dengan demikian, efektivitas proses

---

<sup>5</sup> Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2012), hlm. 91

<sup>6</sup> Karwono dan Heni Mularsih, *Belajar dan Pembelajaran*, (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2017), hlm. 21-22



pembelajaran terletak di pundak guru. Oleh karena itu, keberhasilan suatu proses pembelajaran sangat ditentukan oleh kualitas atau kemampuan guru.<sup>7</sup>

Strategi merupakan salah satu aspek pokok dalam proses pembelajaran. Dengan strategi, seorang guru akan memiliki pedoman dalam bertindak yang berkaitan dengan berbagai alternatif pilihan yang mungkin dapat dan harus ditempuh. Sehingga pembelajaran dapat berlangsung secara sistematis, terarah, lancar, dan efektif. Dengan demikian, strategi diharapkan akan membantu memudahkan guru dalam menyampaikan materi.<sup>8</sup>

Sebaliknya, suatu proses pembelajaran yang dilakukan tanpa strategi berarti pembelajaran tersebut dilakukan tanpa pedoman dan arah yang jelas. Suatu proses pembelajaran yang dilakukan tanpa pedoman dan arah yang jelas dapat menyebabkan terjadinya penyimpangan yang nantinya menyebabkan tidak tercapainya tujuan pembelajaran yang ditetapkan.

Ilmu Pengetahuan Sosial di sekolah dasar merupakan nama mata pelajaran yang berdiri sendiri sebagai integrasi dari sejumlah konsep disiplin ilmu sosial, humaniora, sains bahkan berbagai isu dan masalah sosial kehidupan. Tujuan pengajaran Ilmu Pengetahuan Sosial bertujuan untuk memberikan pengertian yang mendasar, melatih ketrampilan, dan mengembangkan sikap yang diperlukan agar siswa menjadi warga negara yang baik dan bertanggung jawab.<sup>9</sup>

MI Al Islam Bogangin adalah lembaga pendidikan formal tingkat sekolah dasar yang terletak di Desa Bogangin Kecamatan Sumpiuh Kabupaten

---

<sup>7</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 50

<sup>8</sup> Anissatul Mufarrokah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: TERAS, 2009), hlm. 2

<sup>9</sup> Hasan Mansyur, *Konsep Dasar IPS*, (Jawa Tengah: Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama, 2001), hlm. 6

Banyumas. Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada tanggal 08-09 Februari 2018 dengan Bapak Fajar Subehi S.Pd. selaku guru kelas V B MI Al Islam Bogangin diketahui bahwa kelas VB berjumlah 18 siswa, yang terdiri dari 10 laki-laki dan 8 perempuan. Dalam proses pembelajaran IPS di kelas VB guru menggunakan strategi *guided teaching*.

Strategi *guided teaching* ini mulai diterapkan pada awal bulan September 2017. Pada saat itu Bapak Fajar Subehi, S.Pd selaku guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial menginginkan penerapan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan semangat belajar siswa. Strategi *guided teaching* ini diyakini dapat memberikan kesempatan yang lebih leluasa kepada siswa untuk aktif dalam proses belajar mengajar. Penggunaan strategi *guided teaching* yang diterapkan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas V B ini cukup membantu siswa dalam proses pembelajaran. Karena, *guided teaching* merupakan perubahan dari ceramah secara langsung dan memungkinkan guru mempelajari apa yang telah diketahui dan dipahami para siswa sebelum membuat poin-poin pengajaran, sehingga kegiatan pembelajaran yang umumnya monoton dan membosankan beralih menjadi pembelajaran yang menyenangkan.<sup>10</sup> Penerapan strategi pembelajaran *guided teaching* diharapkan mampu menciptakan pembelajaran yang kreatif, aktif dan menyenangkan serta akan mempengaruhi hasil belajar siswa yang maksimal.

Dari kondisi di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang akan dituangkan dalam skripsi yang berjudul “Implementasi Strategi

---

<sup>10</sup> Mel Silberman, *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2007), hlm. 116

*Guided Teaching* pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V MI Al Islam Bogangin Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2017/2018”.

## **B. Definisi Operasional**

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan menghindari kesalahan pemahaman penafsiran terhadap judul proposal skripsi tersebut, maka perlu penulis jelaskan tentang istilah-istilah yang terdapat pada judul di atas. Adapun penjelasan istilah-istilah dari judul tersebut sebagai berikut:

### 1. Implementasi Strategi *Guided Teaching*

Implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak baik berupa perubahan pengetahuan, ketrampilan, maupun nilai dan sikap.<sup>11</sup> Strategi dalam proses pembelajaran merupakan suatu rencana (mengandung serangkaian aktifitas) yang dipersiapkan secara seksama untuk mencapai tujuan-tujuan belajar.<sup>12</sup> Strategi pembelajaran merupakan perpaduan dari urutan kegiatan, cara mengorganisasikan materi pelajaran dan siswa, peralatan dan bahan, serta waktu yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran (kompetensi dasar) yang

---

<sup>11</sup> E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 178

<sup>12</sup> Anissatul Mufarrokah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: TERAS, 2009), hlm. 38

telah ditentukan.<sup>13</sup> Strategi digunakan untuk memperoleh kesuksesan atau keberhasilan dalam mencapai tujuan.

*Guided teaching* adalah rangkaian penyampaian materi pembelajaran yang diawali dengan suatu pertanyaan yang dijadikan dasar untuk menyampaikan materi selanjutnya. Hal ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman atau kemampuan siswa. Kemudian, guru memperoleh kesimpulan dan membaginya ke dalam kategori-kategori tertentu dan memungkinkan guru untuk mempelajari apa yang telah diketahui dan dipahami oleh siswa sebelum membuat poin-poin pengajaran.

## 2. Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MI

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial, seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya. Ilmu Pengetahuan Sosial dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial yang mewujudkan satu pendekatan interdisipliner dari aspek dan cabang-cabang ilmu sosial.<sup>14</sup>

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan bagian kurikulum sekolah yang berhubungan dengan peran manusia dalam masyarakat yang terdiri dari berbagai subjek sejarah, ekonomi, geografi, sosiologi, antropologi, dan psikologi sosial. Ilmu Pengetahuan Sosial membahas tentang hubungan antara manusia dengan lingkungannya. Lingkungan masyarakat dimana siswa tumbuh dan berkembang sebagai bagian dari masyarakat yang dihadapkan pada berbagai permasalahan yang ada dan terjadi di lingkungan sekitarnya.

---

<sup>13</sup> Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), hlm. 180

<sup>14</sup> Trianto, *Model Pembelajaran ...*, hlm. 171

Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial adalah mampu membina suatu masyarakat yang baik dimana para anggotanya benar-benar berkembang sebagai insan sosial yang rasional dan bertanggung jawab, sehingga dapat diciptakan nilai-nilai budaya manusia yang baik dikemudian hari.<sup>15</sup>

Untuk jenjang SD/MI, pengorganisasian mata pelajaran IPS menganut pendekatan terpadu (*integrated*), artinya materi pelajaran dikembangkan dan disusun tidak mengacu pada disiplin ilmu yang terpisah melainkan mengacu pada aspek kehidupan nyata siswa sesuai dengan karakteristik usia, tingkat perkembangan berpikir, dan kebiasaan bersikap dan berperilakunya.<sup>16</sup> Materi Ilmu Pengetahuan Sosial untuk sekolah dasar tidak terlihat aspek disiplin ilmu karena yang lebih dipentingkan adalah dimensi pedagogik dan psikologis serta karakteristik kemampuan berpikir siswa yang bersifat holistik. Mata pelajaran IPS dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan masyarakat yang dinamis.

### 3. Kelas V MI Al Islam Bogangin

MI Al Islam Bogangin adalah lembaga pendidikan formal tingkat sekolah dasar yang terletak di Desa Bogangin Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas. Adapun yang dimaksud peneliti mengenai kelas V MI Al Islam Bogangin adalah kelas V B MI Al Islam Bogangin. Hal ini karena

---

<sup>15</sup> Hasan Mansyur, *Konsep Dasar IPS*, (Jawa Tengah: Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama, 2001), hlm 6

<sup>16</sup> Sapriya, *Pendidikan IPS*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2014), hlm. 194

yang menggunakan strategi *Guided Teaching* hanya kelas V B, sehingga peneliti melakukan penelitian hanya di kelas tersebut.

Dari definisi di atas, maka yang dimaksud dalam penelitian yang berjudul “Implementasi Strategi *Guided Teaching* pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V MI Al Islam Bogangin Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2017/2018” adalah suatu penelitian Implementasi Strategi *Guided Teaching* pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V MI Al Islam Bogangin Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2017/2018.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Bagaimana Implementasi Strategi *Guided Teaching* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V MI Al Islam Bogangin Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2017/2018?”.  
IAIN PURWOKERTO

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Implementasi Strategi *Guided Teaching* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V MI Al Islam Bogangin Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2017/2018.

2. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *guided teaching* sebagai dasar penelitian selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Siswa

- a) Meningkatnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS kelas V di MI Al Islam Bogangin Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas.
- b) Melatih siswa melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan strategi *guided teaching*.
- c) Memberikan kesempatan siswa untuk aktif mengembangkan kreatifitas yang terarah.

2) Bagi Guru

- a) Dapat meningkatkan kompetensi profesionalisme guru dalam menghadapi permasalahan peserta didik dalam pembelajaran.
- b) Memberikan semangat kepada para guru untuk menggunakan strategi *guided teaching* sebagai alternatif strategi yang digunakan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas V di MI Al Islam Bogangin Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas.

### 3) Bagi Sekolah

- a) Sebagai masukan bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MI Al Islam Bogangin Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas.
- b) Strategi *guided teaching* dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam pelaksanaan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di sekolah.
- c) Membantu meningkatkan kualitas sekolah karena meningkatnya kompetensi profesionalisme guru sehingga berdampak kepada peningkatan nilai mutu sekolah.
- d) Sebagai bahan informasi ilmiah bagi lembaga pendidikan yang ada mengenai metode pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

## E. Kajian Pustaka

Kajian terkait strategi pembelajaran *guided teaching* sebenarnya telah banyak dilakukan. Oleh karena itu, penulis mempelajari hasil penelitian yang ada dan berkaitan dengan judul skripsi penulis yang dapat dijadikan sebagai referensi atau bahan rujukan. Sekaligus untuk menemukan perbedaan dari penelitian yang sudah ada dengan penelitian ini. Referensi atau bahan rujukan tersebut adalah sebagai berikut:

Skripsi yang ditulis oleh David Hunailin pada tahun 2015 dengan judul “Pengaruh Penggunaan Strategi *Guided Teaching* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran IPA Materi Pokok Pembuatan Makanan Pada



Tumbuhan di MI AL-HADI GIRIKUSUMA Mranggen Demak Tahun 2014/2015”. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang strategi *guided teaching*. Perbedaannya pada penelitian tersebut merupakan penelitian kuantitatif. Selain itu, penelitian tersebut fokus pada mata pelajaran IPA sedangkan peneliti memfokuskan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

Skripsi yang ditulis oleh Ika Bagus Wijaya pada tahun 2011 dengan judul “Penerapan Pembelajaran Kontekstual dengan Strategi *Guided Teaching* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Belah Ketupat dan Layang-Layang Kelas VII B Semester Genap SMP Negeri 2 Panti Tahun Ajaran 2010/2011”. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang strategi *guided teaching*. Perbedaannya pada penelitian tersebut menggunakan Penelitian Tindakan Kelas. Selain itu, penelitian tersebut fokus pada mata pelajaran matematika di Sekolah Menengah Pertama (SMP), sedangkan peneliti memfokuskan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Madrasah Ibtidaiyah (MI).

Skripsi yang ditulis oleh Erna Rahmawati pada tahun 2013 dengan judul “Pengaruh Penerapan Strategi *Guided Teaching* Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 3 Majalengka”. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang strategi *guided teaching*. Perbedaannya pada penelitian tersebut menggunakan penelitian kuantitatif. Selain itu, penelitian tersebut fokus pada mata pelajaran Matematika di Sekolah Menengah Pertama (SMP), sedangkan peneliti memfokuskan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Madrasah Ibtidaiyah (MI).

## F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam pemahaman serta mengetahui gambaran isi dari skripsi ini, penulis membagi menjadi tiga bagian yang terdiri dari bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir.

Bagian awal meliputi: halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, abstrak, motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran. Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu:

Bab I berisi pendahuluan yang meliputi: latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika penulisan.

Bab II berisi landasan teori yang terdiri dari empat sub bab. Sub bab pertama membahas tentang strategi *guided teaching*, meliputi: pengertian strategi *guided teaching*, langkah-langkah penerapan strategi *guided teaching*, kelebihan dan kekurangan strategi *guided teaching*. Sub bab kedua membahas tentang pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, meliputi: pengertian pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, karakteristik mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, tujuan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, ruang lingkup pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MI. Sub bab ketiga membahas tentang Siswa Madrasah Ibtidaiyah/Sekolah Dasar, meliputi: pengertian Siswa Madrasah Ibtidaiyah/Sekolah Dasar, Tujuan Pengembangan Siswa Madrasah Ibtidaiyah/Sekolah Dasar, dan Karakteristik Siswa Madrasah Ibtidaiyah/Sekolah Dasar. Sub

bab keempat membahas tentang strategi *guided teaching* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, meliputi: implementasi strategi *guided teaching* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Bab III berisi metode penelitian, yang meliputi: jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari: gambaran umum MI Al-Islam Bogangin, penyajian data dan analisis data.

Bab V adalah penutup yang terdiri dari: kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Bagian akhir skripsi meliputi: daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

Demikianlah sistematika penulisan skripsi yang akan penulis sajikan. Mudah-mudahan dapat bermanfaat dan mempermudah dalam memahami isi skripsi ini.

IAIN PURWOKERTO

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data-data dan analisis mengenai implementasi strategi *guided teaching* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas V di MI Al Islam Bogangin Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas dapat peneliti simpulkan sebagai berikut :

##### 1. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini, guru sudah melakukan perencanaan pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial menggunakan penerapan strategi *guided teaching*. Dalam perencanaan yang dibuat oleh guru pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, guru menetapkan terlebih dahulu silabus. Kemudian guru membuat Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP

##### 2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, guru dalam melaksanakan kegiatan belajar sudah cukup baik, karena sudah menerapkan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran. Selain itu, guru juga menggunakan strategi dan metode pembelajaran.

##### 3. Tahap Evaluasi

Evaluasi yang dilakukan guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas V MI Al Islam Bogangin adalah penilaian tes dan non tes.

## B. Saran-saran

Dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran di MI Al Islam Bogangin terutama berkaitan dengan strategi *guided teaching*, maka perkenankan peneliti untuk memberikan beberapa masukan atau saran kepada:

### 1. Kepala Madrasah MI Al Islam Bogangin

Memberikan kebijakan kepada setiap guru dalam hal pengadaan apa yang dibutuhkan, yaitu perlu adanya media penunjang pembelajaran seperti perpustakaan yang menyediakan buku – buku panduan, gambar – gambar, dan lain-lain yang memadai untuk mempermudah dalam menyampaikan materi pembelajaran.

### 2. Guru

- a. Memanfaatkan dengan baik strategi *guided teaching* dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.
- b. Lebih ditingkatkan lagi ketrampilan dalam menggunakan strategi *guided teaching* dalam proses pembelajaran agar siswa lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran.
- c. Perlu adanya variasi metode dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa agar siswa tidak merasa jenuh dan bisa menangkap materi pembelajaran secara optimal karena setiap peserta didik mempunyai gaya belajar yang berbeda – beda.

### 3. Siswa MI Al Islam Bogangin

- a. Siswa hendaknya memiliki semangat belajar yang tinggi
- b. Siswa hendaknya mampu bekerja sama dengan teman dalam kelompok dan aktif dalam kegiatan diskusi.

### **C. Kata Penutup**

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Implementasi Strategi *Guided Teaching* pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V MI Al Islam Bogangin Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2017/2018”. Sebagai manusia biasa yang selalu mengalami kekurangan dan keterbatasan, penulis menyadari banyaknya kekurangan yang menjauhkan dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun dari semua pihak penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu baik materil maupun non materil sejak awal hingga selesainya penulisan skripsi ini. Semoga kebaikan dan amalnya mendapat balasan dari Allah SWT dengan limpahan rahmat dan kasih sayang-Nya. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis sendiri dan para pembaca pada umumnya. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Aamiin

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Kasful dan Hendra Harmi. 2011. *Perencanaan Sistem Pembelajaran KTSP*. Bandung: Alfabeta
- Gunawan, Rudi . 2013. *Pendidikan IPS*. Bandung: Alfabeta
- Hasan, Iqbal. 2006. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hasibuan, JJ dan Moedjiono. 2012. *Proses Belajar-Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Hasyim, Adelina. 2016. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*. Yogyakarta: Media Akademi
- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika
- Hosna, Rofiatul dan Samsul H. S. 2015. *Melejitkan Pembelajaran Dengan Prinsip-prinsip Belajar*. Malang: CV. Cita Intrans Selaras
- Karwono dan Heni Mularsih. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Depok: PT RajaGrafindo Persada
- Majid, Abdul. 2012. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA
- Mansyur, Hasan. 2001. *Konsep Dasar IPS*. Jawa Tengah: Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama
- Mufarrokah, Anissatul. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: TERAS
- Mulyasa, E. 2010. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Padil, Moh. dan Angga Teguh Prastyo. 2014. *Strategi Pengelolaan SD/MI*. Malang: UIN Maliki Press
- Purwanto, Ngalim. 2012. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Rusman. 2013. *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sani, Ridwan Abdullah. 2015. *Pembelajaran Sainifik Untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara

- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Sanjaya, Wina. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- Sapriya. 2014. *Pendidikan IPS*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Silberman, Mel. 2007. *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani
- Silberman, Melvin L. 2011. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: NUSAMEDIA
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2016. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Supardan, Dadang. 2015. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Perspektif Filosofi dan Kurikulum*. Jakarta: Bumi Aksara
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Trianto. 2015. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Wahab, Abdul Aziz. 2012. *Metode dan Model-model Mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial*. Bandung: Alfabeta
- Wahidmurni. 2010. *Pengembangan Kurikulum IPS & Ekonomi di Sekolah/Madrasah*. Malang: UIN Maliki Press
- Warsono dan Hariyanto. 2017. *Pembelajaran Aktif Teori dan Asesmen*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA